

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan kemampuan perusahaan menjadi suatu hal yang sangat penting agar dapat bertahan di pasar terbuka saat ini. Tidaklah heran bahwa kini perusahaan berlomba-lomba meningkatkan daya saingnya di berbagai bidang. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* (GCG) adalah salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan. *Good corporate governance* adalah sistem yang digunakan untuk mengendalikan dan mengatur perusahaan dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari "nilai-nilai" yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri (*soft definition*). IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) adalah salah satu pihak yang mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia. IICG didirikan 2 Juni 2000 atas inisiatif Masyarakat Transparansi Indonesia (MTI) dan tokoh masyarakat untuk memasyarakatkan konsep, praktik dan manfaat GCG kepada dunia usaha khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Sebagai organisasi independen dan nirlaba, IICG berkomitmen mendorong praktik GCG atau tata kelola perusahaan yang baik di Indonesia dan

mendukung serta membantu perusahaan-perusahaan dalam menerapkan konsep tata kelola (www.iicg.org).

Dengan tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta profitabilitas perusahaan. Menurut Wijayanti dan Mutmainah (2012) kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka akan menghasilkan profitabilitas yang baik dan nantinya akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan pun juga akan ikut meningkat. Profitabilitas menggambarkan apakah suatu entitas usaha memiliki peluang atau prosepek yang baik di masa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya akan semakin terjamin.

Good corporate governance berpengaruh terhadap kinerja perusahaan karena apabila pelaksanaan *good corporate governance* tersebut sesuai dengan prinsip-prinsipnya maka dapat berjalan dengan efektif dan efisien, dan segala proses aktivitas perusahaan tersebut akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun non finansial akan juga turut membaik. Menurut Wijayanti dan Mutmainah (2012) selain *good corporate governance*, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka mengindikasikan perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) yang menunjukkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan jumlah aset yang kecil.

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Muliaman Hadad mencatat hingga saat ini perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang menerapkan prinsip *good governance* masih sangat minim. Padahal, aturan tersebut sudah diterapkan pada awal tahun 2015. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) merupakan gambaran bagi perekonomian suatu negara. Tetapi yang disayangkan dalam hal ini masih banyak perusahaan di Indonesia yang belum menerapkan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan sehingga berpotensi memicu terjadinya krisis keuangan. OJK mengungkapkan hanya dua perbankan di Indonesia yang sudah lulus kriteria penerapan *good governance* di tingkat ASEAN. Hal ini terlihat saat pemberian penghargaan kepada 50 perusahaan perbankan di ASEAN yang telah menerapkan *good governance* yang baik. Dua perbankan tersebut adalah PT Bank Danamon Indonesia (Tbk) dan PT CIMB Niaga (Tbk) (www.suara.com).

Begitupula dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang berkomitmen menerapkan *Governance Best Practices* dan telah berhasil menghasilkan penghargaan pada tahun 2014. Pada acara penghargaan *Corporate Governance Award* yang diselenggarakan oleh *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD), dan BCA berhasil meraih penghargaan di kategori *Best Financial Sector*. *IICD Corporate Governance Award* adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dinilai terbaik dalam komitmen pengelolaan perusahaan atau *good corporate governance*. Penghargaan yang diselenggarakan oleh IICD ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang berkomitmen dalam memberikan informasi lengkap

kepada para pemegang saham dan pertumbuhan positif perusahaan dari tahun ke tahun (www.infobanknews.com).

Dengan adanya peraturan bahwa bank wajib untuk mengadakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap Tingkat Kesehatan Bank dengan memakai pendekatan risiko (*Risk Based Bank Rating/RBBR*) baik secara konsolidasi maupun secara individual yang diantaranya mencakup adanya nilai terhadap faktor *Good Corporate Governance* (GCG) yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 1).

Penelitian ini penting dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Pada penelitian sekarang variabel independennya yaitu *good corporate governance* menggunakan nilai komposit yang diambil dari laporan *good corporate governance* perusahaan, ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset sebagai alat ukur. Sedangkan variabel dependennya yaitu kinerja keuangan yang menggunakan indikator *Return On Assets* (ROA). Pada penelitian ini penulis menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan. Sampel yang digunakan berasal dari sektor perbankan. Sektor perbankan dipilih karena keberhasilannya menghadapi krisis keuangan dan stabilitas ekonomi dalam sepuluh tahun terakhir ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian-penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama.

Dari uraian diatas alasan pemilihan topik ini adalah masih terdapat research gap kesimpulan yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Menurut Yoga, *et al* (2015), Nizamullah, *et al* (2014), dan Totok (2010) menyatakan bahwa *good corporate governance* dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut Purweni dan Nik (2012), *good corporate governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya fenomena dan peraturan tersebut peneliti ingin membuktikan bahwa *corporate governance* merupakan hal yang sangat bagus untuk diterapkan pada perusahaan perbankan maupun non perbankan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN UKURAN PERUSAHAAN (*SIZE*) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR PERBANKAN”**.

1.2 **Perumusan Masalah**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja keuangan adalah GCG dan ukuran perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran kinerja (*size*) terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. **Manfaat bagi perusahaan**

Menstimulasi perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan maupun non perbankan untuk menaruh perhatian serius serta aktif terlibat dan menerapkan praktik GCG sebagai usaha meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan.

b. **Manfaat bagi akademik**

- 1) Memberikan kontribusi untuk pengembangan teori yang berkaitan dengan GCG maupun ukuran perusahaan sehingga dapat digunakan oleh para akademisi di bidang akuntansi, manajemen, dan bisnis dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.
- 2) Menyediakan informasi tentang pengaruh GCG dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan

sehingga dapat digunakan oleh para praktisi dalam menjalankan praktik sehari-hari.

c. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap kinerja keuangan pada industri perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan penelitian mempunyai maksud untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Penelitian ini terbagi dalam lima bab dalam yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab awal ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang review dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel penelitian yang digunakan dan juga definisi operasional dan pengukuran variabel yang merupakan deskripsi dari masing-masing variabel, penentuan populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang merupakan deskripsi model dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statistik dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian yang menggambarkan kekurangan dari penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.